

**ANALISIS FAKTOR UNIT USAHA, UPAH MINIMUM, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI PROVINSI JAWA
TIMUR PADA PERIODE 2013 – 2018**

JURNAL ILMIAH

Disusun Oleh :

Nuril Sarifah Sadiyah

155020100111043

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

ANALISIS FAKTOR UNIT USAHA, UPAH MINIMUM, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI PROVINSI JAWA TIMUR PADA PERIODE 2013 – 2018

Yang disusun oleh :

Nama : Nuril Sarifah Sadiah
NIM : 155020100111043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1-Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Maret 2020

Malang, 14 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

Nugroho Suryo Bintoro, SE., M.Ec.Dev., Ph.D.
NIP.

**ANALISIS FAKTOR UNIT USAHA, UPAH MINIMUM, DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI
BESAR DI PROVINSI JAWA TIMUR PERIODE 2013-2018**

Nuril Sarifah Sadiyah, Nugroho Suryo Bintoro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Email: nurilsarifah@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu penggerak pembangunan ekonomi Negara adalah sector industri, karena dapat memberikan dan menyediakan lapangan pekerjaan yang sangat luas serta nilai tambah sehingga mampu menyelesaikan suatu masalah yaitu dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Provinsi Jawa Timur merupakan tujuan kedua para pencari pekerjaan di karenakan provinsi ini termasuk ke dalam kawasan industri terbesar dan terbanyak setelah Jawa Barat. Selain itu upah minimum yang tergolong tinggi juga salah satu faktor mengapa para pencari kerja memilih untuk tertarik mendatangi Provinsi ini. Maka tidak heran apabila didapati kepadatan penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap unit usaha, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perumusan model linier dengan data panel. Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh unit usaha dan upah minimum. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara nasional, indikasi kualitas pertumbuhan ekonomi yang buruk dilihat dari tingkat pekerjaan yang relatif lambat.

Kata kunci: Industri Besar, Penyerapan Tenaga Kerja, Unit Usaha, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi

A. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi sering dikaitkan dengan proses industrialisasi yang di dalamnya melibatkan sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan. Dalam hal ini pembangunan ekonomi yang produktif mengandung berbagai dampak positif, diantaranya menambah pendapatan nyata bagi sebagian besar rakyat (Djojohadikusumo, 1- 2). Beberapa tujuan yang dimiliki pembangunan ekonomi yaitu, untuk peningkatan atas memperluas dan ketersediaan distribusi yang didapat dari beberapa barang yang semata-mata digunakan untuk kebutuhan dalam hidup, untuk meningkatkan standard hidup pula (penyediaan lapangan kerja, pendapatan, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan dalam hal hal perhatian atas nilai-nilai kultural serta kemanusiaan) dan untuk memperluas pilihan-pilihan social dan ekonomis (Todaro Michael, 2006).

Di tinjau dari sumber daya alam yang dimiliki, Provinsi Jawa Timur memiliki peluang yang sangat besar untuk penanaman modal. Sumber daya alam yang tersedia ada berbagai bahan mentah seperti hasil dari pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan yang semua itu dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor industri. Perekonomian di Jawa Timur semasih kuartal IV 2018 telah tumbuh sebesar 5,57 persen. Pencapaian itu telah membuktikan bahwa mengalami kenaikan dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,21 persen. Struktur perekonomian

Jatim di dominasi oleh salah satunya ialah industri pengolahan yaitu dengan kontribusi sebesar 29,9 persen. Laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Timur menurut lapangan usaha yaitu dari tahun 2013 sampai 2018. Dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan PDRB yang mencapai nilai tertinggi adalah industri pengolahan, industri pengolahan mengalami peningkatan yang cukup stabil dari tahun ke tahun. Dapat diketahui bahwa sektor industri pengolahan di Jawa Timur memberikan kontribusi atau sumbangan cukup besar terhadap PDRB dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Berbeda dengan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yang meningkat secara stabil pula dari tahun ke tahun.

Jumlah angkatan kerja yang berada di Provinsi Jawa Timur total sebanyak 20,94 juta orang pada akhir tahun 2018. Jumlah angkatan kerja tidak sedang mengalami peningkatan secara signifikan dari beberapa tahun terakhir yaitu semenjak tahun 2013. Jika dibandingkan jumlah angkatan kerja dan jumlah bekerja atau rasio TPAK dapat dijelaskan bahwa secara umum jumlah angkatan kerja yang terserap sebanyak 68,78 persen pada Agustus 2018. Nilai ini menurun sejak februari 2014 yang mampu menyerap hingga 70,52 persen. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menunjukkan tingkat yang tidak stabil sebesar 4,00 persen. Jika di perhatikan angkatan kerja mengalami keadaan fluktuasi dalam beberapa tahun

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Penyerapan Tenaga Kerja Adam Smith

Adam Smith sebagai ahli ekonomi klasik mengemukakan bahwa kekayaan di dalam suatu negara akan bertambah sesuai dengan ketrampilan tenaga kerja yang digunakan. Sumber utama pendapatan adalah produksi dari hasil tenaga kerja dan sumber daya ekonomi. Nilai dari suatu barang tinggi atau tidak, sesuai dengan keunggulan mutlak dari nilai suatu barang tersebut. Keunggulan mutlak menurut Adam Smith ialah kemampuan dari suatu negara bagaimana menghasilkan suatu barang yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan efisiensi tenaga kerja. dalam teorinya yang berjudul *Labor Theory of value* semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka akan semakin tinggi nilai dari barang yang di produksi tersebut. Makmurnya suatu negara diukur dalam banyaknya barang yang diproduksi yang dimana dalam proses produksi tersebut memerlukan penyerapan tenaga kerja yang banyak.

Teori Penyerapan Tenaga Kerja David Richardo

David Richardo merupakan salah satu tokoh utama mazhab ekonomi klasik yang mengemukakan bahwa dalam pemanfaatan teknologi pertanian kurang di perhatikan akan tetapi ia percaya bahwa tenaga kerja adalah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yaitu pengangguran. Dalam teori nilai kerja (*labor of value* David Richardo nilai dari suatu barang yang di- produksi ditentukan oleh jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam pembuatan barang yg diproduksi tersebut

Teori Unit Usaha Neo-Klasik

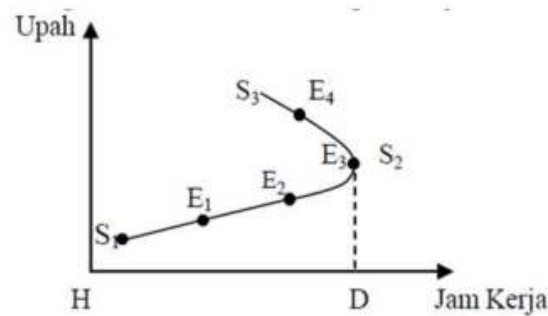
Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang berupa keuntungan, upah atau laba usaha. Usaha adalah suatu kegiatan atau upaya yang didalamnya mencakup mempergunakan pikiran, tenaga, maupun badan yang bertujuan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, upaya, ikhtiar) untuk mencapai tujuan tersebut.

Teori Upah David Ricardo

David Ricardo menjelaskan bahwa tingkat upah sebagai balas jasa bagi tenaga kerja untuk mempertahankan dan melanjutkan kehidupan tenaga kerja. Kemudian menyatakan bahwa perbaikan upah hanya ditentukan oleh perbuatan dan perilaku tenaga kerja sendiri dan pembentukan upah ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Upah harga pasar akan berubah disekitar upah menurut

kodrat. Oleh para ahli ekonomi modern, upah kodrat dijadikan batas minimum dari upah kerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya (Pangastuti, 2015). Teori upah David Ricardo merupakan teori dimana mempertimbangkan kondisi pekerja, apabila standar hidup meningkat maka seharusnya tingkat upah yang dibayarkan juga akan meningkat. Hal ini merupakan salah satu untuk mengantisipasi perubahan perekonomian secara menyeluruh pada suatu daerah maupun negara.

Hubungan Upah dan Tenaga Kerja



Gambar 1.1 Upah dan Jam Kerja

Gambar 1.1 telah menunjukkan hubungan antara upah dan tenaga kerja. Dapat dilihat bahwa efek substitusi ditunjukkan dari titik E1 hingga titik E3. Waktu yang tersedia menjadi bertambah berhubungan dengan bertambahnya tingkat upah yaitu ditunjukkan oleh S1 ke S2. Setelah mencapai jumlah waktu bekerja yang di perhatikan oleh jam, individu akan mengurangi jam kerjanya apabila tingkat upahnya mengalami kenaikan. Penurunan jam kerja berhubungan dengan upah yaitu D. Dengan bertambahnya tingkat upah (yaitu S2, S3) yang dijuluki dengan *backward bending supply curve* atau kurva penawaran kerja yang terbalik. *Backward bending supply curve* akan terjadi hanya pada penawaran tenaga kerja yang bersifat individu atau perorangan saja.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik

Teori pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik yang telah dikembangkan oleh Solow pada tahun 1956, dikemukakan bahwa faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi adalah barang modal dan tenaga kerja. Teori tersebut memiliki asumsi bahwa tingkat teknologi bersifat konstan, tingkat depresiasi konstan, tidak ada perdagangan luar negeri, tidak ada sektor pemerintahan dan tingkat pertumbuhan penduduk konstan (Rahardja, 2008).

C. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (sekunder) yaitu jumlah unit usaha, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi pada industry besar per-Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur dari tahun 2013-2018 yaitu sebanyak 38 kota dan kabupaten apabila di total dengan jumlah variabel yang di teliti adalah 152 unit observasi. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS Provinsi Jawa Timur).

Metode Analisis

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linier data Panel dengan menggunakan software eviews9. Terdapat tiga analisis regresi data panel yang akan digunakan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Dan untuk menentukan model yang terbaik dapat dilakukan dengan uji lagrange multiplier (LM), uji chow, dan uji hausman. Regresi data panel memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- Y : Penyerapan tenaga kerja pada industri besar di Provinsi Jawa Timur
- β_0 : Konstanta
- X1 : Jumlah Unit Usaha Industri besar setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur satuan dalam unit
- X2 : Nilai Upah Minimum di setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dalam satuan rupiah
- X3 : Pertumbuhan Ekonomi setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dalam satuan persen
- ε_{it} : Error term
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien masing-masing variable

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap terikat secara parsial. Dan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (silmutan) terhadap variabel terikat menggunakan Uji F. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 (5%). Hasil uji F dilihat pada tabel uji regresi linear berganda pada prob (*F Statistic*). Uji R^2 Uji ini mempunyai tujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output model summary. Pada kolom *adjusted R²* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.577478	(37,187)	0.0000
Cross-section Chi-square	370.188235	37	0.0000

Sumber : Eviews 9, diolah 2019

Berdasarkan Uji Chow pada table diatas, hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa efek redundant fixed pada model ini memiliki nilai probabilitas F lebih kecil dari alpha (0.05) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Model yang sesuai dari hasil ini yaitu *fixed effect model* karena nilai probabilitasnya sebesar $0.0000 < 0.05$.

Tabel 1.2: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.471659	3	0.0000

Sumber : Eviews 9, diolah 2019

Bedasarkan uji hausman pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan efek correlated random yang pada model ini mendapatkan probabilitas sebesar 0.000 yaitu lebih < dari α (5%) sehingga hipotesis null ditolak dan hipotesis alternative diterima. Maka, model yang sesuai dari hasil ini yaitu *fixed effect model*.

Tabel 1.3: Hasil Estimasi dengan Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 01/02/20 Time: 13:05
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 228
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.458719	0.279346	1.642118	0.1022
X1_UNIT_USAHA	0.210320	0.055685	3.776943	0.0002
X2_UMP	0.649644	0.052846	12.29316	0.0000
X3_PERTUM_EKO	0.004704	0.018420	0.255367	0.7987
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				

R-squared	0.991375	Mean dependent var	12.73049
Adjusted R-squared	0.989530	S.D. dependent var	12.44179
S.E. of regression	0.238789	Sum squared resid	10.66275
F-statistic	537.3456	Durbin-Watson stat	1.209105
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.898642	Mean dependent var	3.957168
Sum squared resid	12.70369	Durbin-Watson stat	1.101844

Agar hasil uji regresi data panel lebih informatif, maka hasil uji tersebut bisa dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

$$Y = -0.458719 + 0.210320 \text{ UNIT USAHA} + 0.649644 \text{ UMK} + 0.004704 \text{ Pertumbuhan Ekonomi}$$

$$SE = (0.279346)(0.055685)(0.052846)(0.018420)$$

$$t\text{-Stat} = (-1.642118)(3.776943)(12.29316)(0.255367)$$

$$R^2 = 0,991375$$

Tabel 1.4: Hasil Uji Silmutan (Uji F)

F-Statistic	537.3456
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber: *Eviews 9, diolah 2019*

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik pada penelitian ini adalah 0,000000, yang mana $0,000000 < (\alpha = 5\% = 0,05)$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak atau variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Unit Usaha, Upah Minimum, dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Besar di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.5: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.458719	0.279346	-1.642118	0.1022
Unit Usaha	0.210320	0.055685	3.776943	0.0002
Upah Minimum	0.649644	0.052846	12.29316	0.0000
Pertumbuhan Ekonomi	0.004704	0.018420	0.255367	0.7987

Sumber: *Eviews 9, (diolah penulis) 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 menjelaskan bahwa variabel independen (X) Unit Usaha, Upah Minimum, dan Pertumbuhan EKonomi memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen (Y), yaitu penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar di Provinsi Jawa Timur.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diinterpretasikan pada BAB I, II, III dan IV. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Unit Usaha berpengaruh positif terhadap variabel penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar di Provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang menjadi tujuan oleh para investor untuk menanamkan modalnya untuk perluasan usaha. Maka dari itu, sektor industri besar ikut berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja.
2. Variabel Upah Minimum berpengaruh positif terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Besar di Provinsi Jawa Timur. Semakin meningkatnya upah minimum maka penyerapan tenaga kerja semakin meningkat pula. Hal ini dikarenakan sektor industri masih memerlukan tenaga kerja karena tidak semua dilakukan oleh mesin.
3. Sedangkan, variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja Industri Besar di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut bisa terjadi karena yang berkontribusi di PDRB Provinsi Jawa Timur tidak hanya dari penyerapan tenaga kerja di sektor industri saja, melainkan penyerapan tenaga kerja dari sektor-sektor yang lain seperti pertanian, peternakan, pertambangan dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Zilfiliyah, 2013) menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia, dikarenakan sektor industri di Indonesia lebih banyak yang bersifat padat modal. Sehingga meskipun pertumbuhan ekonomi sektor industri di Indonesia adalah relatif tinggi, namun tidak atau belum mampu diikuti dengan perkembangan atau pertumbuhan penyerapan tenaga kerjanya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, adapun saran yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel unit usaha, diharapkan pemerintah mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja seiring dengan peningkatan jumlah unit usaha pada sektor industri, dengan tujuan untuk mengurangi angka pengangguran.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel upah minimum, diharapkan Gubernur Provinsi Jawa Timur dapat menghimbau masyarakat agar meningkatkan daya beli yang direspon dengan kenaikan jumlah produksi sehingga penyerapan tenaga kerja di sektor industri meningkat.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel pertumbuhan ekonomi, Upaya Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hendaknya melakukan pendataan daerah mana saja yang cocok untuk menempati kawasan industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmidah. 2010. *Dinamika Hukum Ketenagakerjaan*. Medan.
- Badan Pusat Statistik. 2013-2017. "Jawa Timur dalam Angka 2017".
- Badan Pusat Statistik. 2017. "Indonesia dalam Angka 2017".
- Case, Karl E. dan Ray. C Fair. 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi*, Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Dr. Imam Mukhlis dan Dr. Christea Frisdiantara. 2016. *Ekonomi Pembangunan sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. Penerbit Lemabaga Universitas Kanjuruhan. Malang
- Endra, Febri. 2017. Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis).
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Makro Ekonomi*. Edisi Revisi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta. Terjemahan Sumarno Zain.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- H. Kent Barker, Gerald S. Martin. 2011. *Capital Structure and Corporate Financing Decisions*. Penerbit Library of Congress Cataloging. New Jersey, Canada.
- Kresdianti, Hana. 2013. *Transfer Pengetahuan kemampuan Berinovasi dan kinerja Organisasi (Suatu kajian Empiris)*. Penerbitan Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia. Malang.
- Mankiw, N Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Mardi, Frans. 2009. *Paradigma Baru Manajemen Indonesia*. PT Mizan Pustaka. Bandung
- Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith. 2000. *Economic Development*. Seven Edition, New York University, Addison Mesley.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Pracoyo, Antyo. 2005. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Prasetyantoko. 2008. *Corporate Governance Pendekatan Institusional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan lengkap menguasai statistik dengan SPSS 17*. Penerbit: Elex Media Komputindo.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Penerbit PT. Salemba, Jakarta.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulfikry Sukarno dan Dr. Ratta Rappana. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit CV SAH MEDIA, Makassar.

